

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.

Fokus penelitian ini adalah untuk mendapatkan keterkaitan dan hubungan kompetensi profesional dan kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas pada bidang studi Pendidikan Agama Islam sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dari fokus penelitian tersebut tergambar variabel dalam penelitian ini yaitu variabel kompetensi profesional, kemampuan mengelola kelas dan variabel prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan tiga variabel tersebut yaitu variabel guru kompetensi profesional, kemampuan mengelola kelas dan variabel prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI, dari tujuan penelitian di atas *research design* yang dipakai oleh peneliti ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi.

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah yang didasari oleh filsafat positifisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.¹ Desain penelitian ini dilakukan dengan

¹ Purwanto, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 16.

menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

Penelitian korelasi (*correlational research*) adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini sifatnya *expose-facto* yaitu mengungkapkan fakta yang sudah terjadi di mana penyebabnya tidak bisa diinterfensi.²

Tujuan penelitian korelasi adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian jenis ini memungkinkan pengukuran beberapa variabel dan saling hubungannya. Hasil yang diperoleh adalah taraf atau tinggi rendahnya saling hubungan dan bukan ada atau tidak ada saling hubungan tersebut. Adanya hubungan dan tingkat variabel sangat penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini mencakup kegiatan pengumpulan data guna menentukan hubungan antar variabel dalam subjek atau objek yang menjadi perhatian untuk diteliti. Dibidang pendidikan, studi korelasi biasanya digunakan untuk melakukan penelitian terhadap sejumlah variabel yang diperkirakan mempunyai peranan signifikan dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran.

² Maman Abdurrahman, dkk, *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 177.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan UPTD SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri subjek penelitian ini di bagi menjadi tiga bagian sesuai dengan variabel penelitian, yaitu: subjek penelitian untuk variabel guru profesional dan kemampuan dalam mengelola kelas dan subjek penelitian untuk variabel hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di UPTD SMAN 1 Ngadiluwih kelas XI.

1. Populasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu menentukan populasi yang akan dijadikan subjek penelitian. Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian.³ Populasi pada penelitian ini adalah kelas XI dengan jumlah 158 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Teknik pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang sesuai dengan sumber data sebenarnya atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain, sampel harus representatif. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Proportional Systematic Random Sampling* dan berkelompok. Teknik pengambilan sampel ini proporsional dengan mempertimbangkan jumlah murid di setiap

³ Ibid., 129.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81.

kelas, yaitu peneliti mengambil murid dalam jumlah yang sama dari tiap-tiap kelas dan dipilih secara acak. Teknik pengambilan sampel berkelompok karena keseluruhan populasi dikelompokkan ke dalam kelas-kelas yaitu kelas XI IPA-1, kelas XI IPA-2, Kelas IPA-3, kelas XI IPS-1, Kelas XII IPS-2, dan kelas XII IPS-3. Untuk memperoleh 108 responden dari 150 siswa, penulis mengambil 18 siswa dari tiap-tiap kelas yang rata-rata berjumlah 30 siswa, dan siswa dipilih secara acak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1) angket, 2) observasi, 3) wawancara, 4) tes, dan 5) studi dokumentasi.

1. Metode Pengumpulan Data

a. Angket/ kuesioner

Angket atau kuesioner digunakan dalam proses pengumpulan data mengenai kondisi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru profesional. Angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang telah dilakukan oleh guru profesional dalam pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas XI UPTD SMAN 1 Ngadiluwih.

Angket pada penelitian ini digunakan pada studi pendahuluan, diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat profesional guru dan kemampuan dalam mengelola kelas. Berikut kisi-kisi penyusunan angket profesional guru dan kemampuan dalam mengelola kelas.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang langsung dari sumbernya tentang berbagai gejala sosial, baik yang terpendam maupun tampak.⁵ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk mengungkap data mengenai kondisi pembelajaran yang belum terungkap melalui angket atau melengkapi data yang masih perlu verifikasi kebenarannya. Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data maka diperlukan alat-alat bantu wawancara di antaranya:

- a. Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan sumber data untuk membantu mencatat data hasil wawancara.
- b. Tape recorder: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan tape recorder dalam wawancara perlu memberi tahu kepada informan apakah dibolehkan atau tidak
- c. Camera : berfungsi untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan sumber data. Dengan adanya foto diharapkan dapat meningkatkan keabsahan data penelitian, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

⁵ Ibid.,40.

2. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Angket

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, angket sudah disediakan dengan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban pada kolom yang disediakan. Pertanyaan pada angket disesuaikan dengan indikator yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, semua butir soal dalam angket berupa pertanyaan obyektif sehingga responden tinggal memberi tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaannya. Dalam angket disediakan empat alternatif jawaban. Setiap soal diberi skor masing-masing yaitu :

- a. Selalu = 4
- b. Sering = 3
- c. Kadang-kadang = 2
- d. Tidak pernah = 1

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompetensi Profesional
Kompetensi Profesional Guru

NO	INDIKATOR	SOAL	JUMLAH ITEM SOAL
1	Mengusai bahan bidang studi	1, 2, 3	3
2	Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar	4, 5, 6	3
3	Memahami hubungan konsep antarmata pelajaran terkait	7, 8, 9	3
4	Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	10, 11, 12	3
5	Menguasai langkah-langkah peneltiandan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau	13, 14, 15	3

	materi bidang studi		
JUMLAH			15

- **Pengelolaan Kelas**

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen Pengelolaan Kelas

NO	INDIKATOR	NOMOR SOAL	JUMLAH ITEM SOAL
1	Mengidentifikasi gangguan suasana pembejaraan baik kelompok, atau individu	1, 2, 3	3
2	Menguasai pendekatan-pendekatan pengelolaan kelas	4, 5, 6	3
3	Mencegah dan mengatasi gangguan kelas dengan pendekatan yang tepat	7, 8, 9	3
4	Melaksanakan administrasi kelas yang benar	10, 11, 12	3
JUMLAH			12

b. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti kepada responden, yaitu guru PAI kelas XII. Daftar pertanyaannya sudah disediakan oleh peneliti.

Adapun untuk kisi-kisi instrumennya sebagai berikut

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Wawancara

no	indikator	No item
1	Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum	1,2
2	Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau kohern dengan materi ajar	3, 4
3	Memahami hubungan konsep antarmata pelajaran terkait	5
4	Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	6

5	Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi	7
6	Mengidentifikasi gangguan suasana pembejaran baik kelompok, atau individu	8, 9
7	Menguasai pendekatan-pendekatan pengelolaan kelas	10,11
8	Mencegah dan mengatasi gangguan kelas dengan pendekatan yang tepat	12, 13
9	Melaksanakan administrasi kelas yang benar	14, 15
	jumlah	15

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data nilai prestasi PAI yang terdapat dalam raport siswa, data-data *histories*, seperti sejarah berdirinya SMAN 1 Ngadiluwih, visi dan misi sekolah, daftar guru PAI, daftar siswa, dokumen seperti jurnal, agenda, serta data lain yang mendukung penelitian ini.

D. Analisis Data

Analisis data adalah penyelidikan dan penguraian terhadap suatu data untuk mengetahui keadaan sebenar-benarnya. Dalam analisis data ini, data yang telah terkumpul atau diperoleh, baik yang berkaitan dengan minat belajar maupun tentang prestasi belajar, dikelompokkan masing-masing secara terpisah.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan, adapun yang termasuk dalam langkah ini adalah
 1. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 2. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 3. Mengecek kelengkapan jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.⁶

b. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk di analisis. Termasuk dalam kegiatan tabulasi ini adalah:

1. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor
 2. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor
- c. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan antar variabel minat belajar dengan prestasi, maka metode statistika yang digunakan adalah analisis korelasi.

Dalam analisis korelasi langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁶ Ibid.,60.

1. Pengujian validitas dan dan realibilitas data.

- a) Pengujian validitas data

Validitas ialah” indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.⁷ Jadi suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yaitu apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengorelasikan skor atau nilai yang diperoleh pada masing-masing pertanyaan atau pernyataan dari semua responden dengan skor atau nilai total semua responden.

- b) Pengujian realibilitas data

Realibilitas adalah ”indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”.⁸ Instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten, memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas pada penelitian dilakukan dengan metode *cronbach alpha*, dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60.

2. Menghilangkan item pernyataan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.

⁷ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS EXCELL*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

⁸ Ibid, 13

3. Selanjutnya menguji asumsi kenormalan data. Pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 11.5 for windows.
4. Sesuai dengan pendekatan penelitian yang dilakukan adalah teknik statistik, yaitu korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel terikat. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R_{y.x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1 x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi product moment X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi product moment X_1 dengan X_2

5. Menguji signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji F, dengan rumus:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

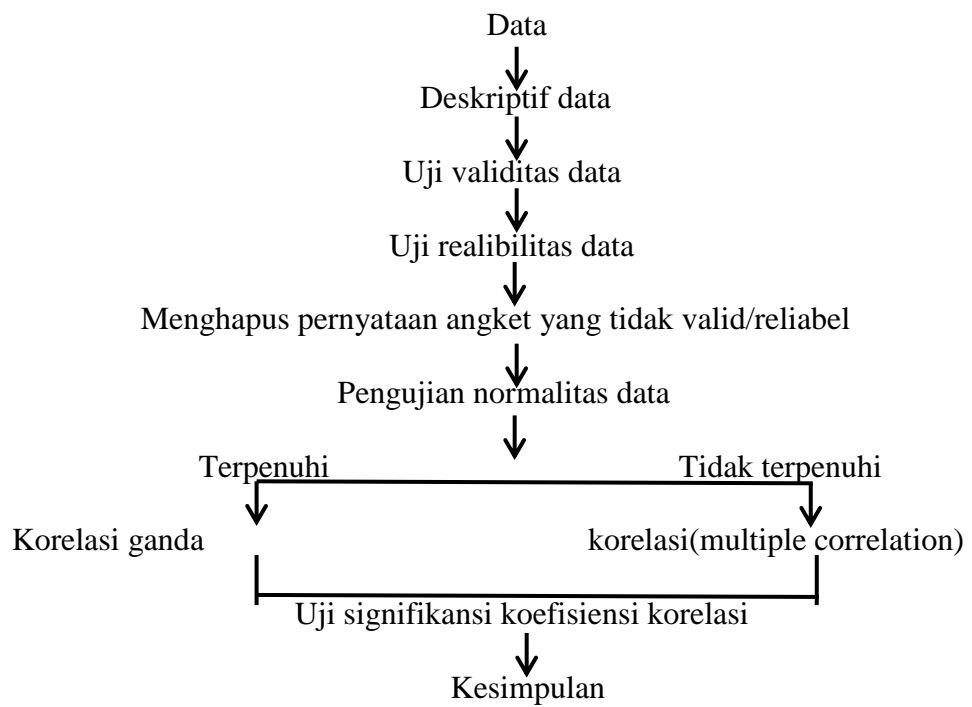
R = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah anggota sample

6. Menentukan koefisien penentu dengan rumus (koefisien korelasi) x 100 untuk menjawab berapa persen variabel X mempengaruhi variabel Y.⁹ Untuk mengetahui sejauh mana variabel X mempengaruhi variabel Y.
7. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Langkah langkah analisis data diatas, dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



⁹ Anwar, *Statistika.*, 139.